

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu wadah untuk menjawab suatu permasalahan secara ilmiah. Di dalam melakukan suatu penelitian harus menggunakan suatu metode yang sesuai dan berhubungan dengan inti dari permasalahan yang akan diteliti. Supaya dapat memperoleh data yang relevan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti metode penelitian ini mempunyai peran penting. Oleh karena itu, dalam suatu penelitian tersebut terdapat segala sesuatu yang berhubungan dengan prosedur pelaksanaan suatu penelitian mulai dari penelitian dan penetapan fokus penelitian sampai dengan cara menganalisa dari data yang diperoleh.

Berlandaskan jenisnya penelitian ini menggunakan kualitatif. Secara terminologis, penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian. Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual yang menghasilkan data deskriptif pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah dan bergantung pada pengamatan. data yang dihasilkan kemudian dianalisis untuk selanjutnya dapat menarik hipotesis.

B. Kehadiran peneliti

Peneliti dalam mengerjakan penelitian ini berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti hadir guna mendapat data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Kedudukan peneliti dalam penelitian

kualitatif selaku perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan sekaligus pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrument pertama, maka peneliti berperan sebagai instrumen kreatif dalam melacak fakta dan informasi melalui observasi.

C. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini ialah kebudayaan suku Bugis. Peneliti memilih objek tersebut tidak hanya sebatas kondisi fisik seperti alamat dan letak geografisnya namun kesesuaian objek dengan masalah yang diteliti.

D. Sumber Data

1. Data primer adalah informasi yang diperoleh dari informan yang memiliki informasi yang jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. Pernyataan dan tindakan para informan adalah informasi dasar atau data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah perkataan dan tindakan dari informan dan tindakan dari peneliti mengenai “Eksistensi Kebudayaan Suku Bugis Sebagai Warisan Budaya Lokal Di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur Tahun 2024”. Dalam penelitian ini informan dipilih dengan menggunakan teknik snowball sampling, informan disini ialah Kepala Desa Margasari, Pemangku adat dan masyarakat suku Bugis Desa margasari. Setelah itu, informan menunjuk orang lain untuk dimintai informasi mengenai masalah yang akan diteliti kemudian informan tersebut akan menunjuk orang lain jika informasi yang diberikan dirasa kurang, dan seterusnya. Untuk memperoleh data, penulis mendapatkan data dari informan sebagai berikut :
 - a. Data dari Kelurahan Labuhan Maringgai Lampung Timur
 - b. Data dari Pemangku adat suku Bugis
 - c. Data dari masyarakat suku Bugis Desa Margasari Labuhan Maringgai Lampung Timur
2. Data Sekunder berasal dari buku, artikel dan sebagainya. Data sekunder yang peneliti dapat di Desa Margasari, diantaranya seperti profil desa, kondisi masyarakat, dan letak geografis.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi yang dilakukan pada eksistensi kebudayaan suku Bugis di Desa Margasari ini menggunakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang terjadi pada objek yang diteliti. Dalam hal ini observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan tentang kebudayaan suku Bugis seperti halnya proses tradisi suku Bugis yang ada di Desa Margasari.

2. Metode Wawancara

Wawancara (*interview*) yang dilakukan dalam proses menggali informasi tentang kebudayaan suku Bugis, yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) dengan responden (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dengan ini maka akan mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian yang diperoleh melalui penyelidikan antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai sesuai dengan objek penelitian. Dalam hal ini wawancara dengan Kepala Desa Margasari, Pemangku adat suku Bugis, dan masyarakat suku Bugis. Peneliti perlu mengumpulkan informasi secara sistematis dengan berpacu pada daftar-daftar pertanyaan supaya tidak menyimpang dari topik penelitian. Garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan dalam penelitian ini antara lain : Proses tradisi suku Bugis, nilai penting setiap bentuk tradisi, unsur kebudayaan dari suku Bugis, dan proyeksi kedepan mengenai kebudayaan suku Bugis.

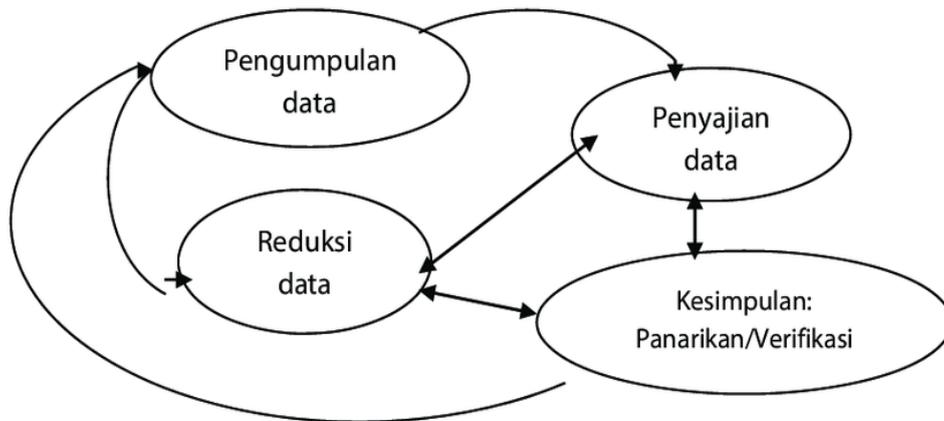
3. Metode Studi Dokumentasi

Selain wawancara pengumpulan data dalam metode kualitatif juga menggunakan teknik studi dokumentasi. Studi dokumentasi yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang tradisi suku Bugis yakni dengan cara sebagai berikut : Teknik mengumpulkan data dengan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti kebudayaan suku Bugis yang ada di Desa Margasari. Studi dokumentasi ini mencari data-data seperti foto dan berkas penting untuk memenuhi kebutuhan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan hal penting dalam penelitian, karena penyajian data menunjukkan kegunaannya terutama dalam memecahkan masalah penelitian guna mencapai tujuan akhir. Analisis data adalah suatu proses dimana informasi dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lain dicari secara sistematis dan disusun sedemikian rupa sehingga mudah dipahami, dan hasil penelitian dikomunikasikan kepada orang lain. kemudian dilanjutkan dengan analisis yang

berusaha mencari makna untuk memperluas pemahaman tersebut. Analisis data yang dilakukan peneliti adalah analisis data sebelum di lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Untuk menganalisis data di lapangan Model Miles dan Huberman terdapat tiga bagian yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Terlepas dari itu, proses analisis data tetap dimulai dengan pengumpulan sumber atau pengumpulan data. Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :



Gambar 2 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*

1. Reduksi Data

Semakin lama peneliti di lapangan, semakin kompleks jumlah data yang diperoleh, sehingga perlu dilakukan reduksi data untuk membuat ringkasan, memilih hal yang paling penting, memfokuskan pada hal yang penting, sesuai tema dan pola yang akan dicari. Setelah reduksi data, peneliti lebih mudah untuk masuk ke tahap pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Setelah direduksi, dilanjutkan dengan penyajian data. Dalam penelitian ini, materi disajikan dalam bentuk uraian singkat, tabel, diagram, hubungan antar kategori dan sebagainya.

3. Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya, dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus didukung dengan data-data yang valid sehingga mendapat temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dan menjawab rumusan masalah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penerapan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, berdasarkan kriteria tertentu. pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi pada penelitian “Eksistensi Kebudayaan Suku Bugis Sebagai Warisan Budaya Lokal Di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur Tahun 2024”. Triangulasi data yakni sebagai berikut :

Triangulasi ialah salah satu metode untuk menguji suatu data dikatakan valid ataupun tidak terhadap data yang diperoleh dari penelitian. Dapat diartikan sebagai pengecekan data dari sumber, cara, dan waktu yang berbeda untuk dijadikan sebagai bahan referensi. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti ada tiga yaitu :

1. Triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah didapat dari berbagai sumber. Dari sumber-sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan hingga menghasilkan suatu kesimpulan.
2. Triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yakni observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari keempat teknik yang berbeda dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang dipercaya.
3. Triangulasi waktu, menguji kredibilitas data melalui wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika ditemukan data yang berbeda, maka diulang sampai data yang benar ditemukan.